



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

Katalog BPS : 2104010.73

PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI SULAWESI SELATAN

2018



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

Katalog BPS : 2104010.73

PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI SULAWESI SELATAN

<https://sulsel.bps.go.id>

2018

**PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI SULAWESI SELATAN
2018**

ISBN: 978-602-6426-82-6
No. Publikasi: 73520.1906
Katalog BPS: 2104010.73
Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman: viii + 69 hal

Naskah:
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Publikasi Perempuan dan Laki-Laki di Sulawesi Selatan 2018 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Pada publikasi ini disajikan data dan informasi terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah.

Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia Sulawesi Selatan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Makassar, Juli 2019

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Selatan



Yos Rusdiansyah, SE, MM.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
1. Pendahuluan.....	1
2. Kependudukan.....	5
3. Kesehatan.....	13
4. Pendidikan.....	21
5. Ketenagakerjaan.....	41
6. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	51
7. Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. PENDAHULUAN

2. KEPENDUDUKAN

2.1. Persentase Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2018	7
2.2. Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2018	8
2.3. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin.....	9
2.4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Sulawesi Selatan, 2016-2018.....	10
2.5. Angka Beban Ketergantungan, 2016-2018.....	10
2.6. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	11
2.7. Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, 16-18 Tahun Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018	12

3. KESEHATAN

3.1. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018	15
3.2. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	16
3.3. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	17
3.4. Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018.....	18
3.5. Persentase PPK yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2018	19

4. **PENDIDIKAN**

4.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	23
4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	24
4.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	25
4.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Mampu Membaca dan Menulis Jenis Huruf Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	26
4.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	27
4.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	28
4.7. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Bersekolah Lagi Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	29
4.8. APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	30
4.9. APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	31
4.10. APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	32
4.11. APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	33
4.12. APM SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	34
4.13. APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	35
4.14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	36
4.15. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	37
4.16. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	38
4.17. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	39

4.18. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	40
5. KETENAGAKERJAAN	
5.1. TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	43
5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	44
5.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	46
5.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018.....	47
5.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018.....	48
6. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA	
6.1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2018.....	53
6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	54
6.3. Persentase Rumah dengan Luas Lantai < 10 m ² dan ≥ 10 m ² Per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018.....	55
6.4. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018.....	56
6.5. Persentase KRT yang Menguasai/Memiliki Komputer/ Laptop Berdasarkan Jenis Kelamin, 2018.....	57
6.6. Rata-rata Pengeluaran Perkapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018.....	58

6.7. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018	59
7. KEPEMIMPINAN, POLITIK DAN PEMERINTAHAN	
7.1. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2018	62
7.2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2014.....	63
7.3. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018.....	64
7.4. Persentase Anggota DPRD Provinsi Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	65

<https://sulsei.bps.go.id>

<https://sulsel.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN

<https://sulsesel.bps.go.id>

Salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari tujuh belas tujuan yang telah dideklarasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2015 adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia yaitu mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan.

Dalam rangka mengurangi adanya kesenjangan gender, pemerintah melalui kebijakan dan program pembangunan telah berusaha mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Strategi dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan gender disebut dengan pengarusutamaan gender, di mana untuk rencana implementasinya diperlukan suatu analisis gender. Oleh karena itu, diperlukan data dan fakta serta informasi tentang gender, yaitu data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia Sulawesi Selatan.

Data yang disajikan dirangkum dari berbagai sumber antara lain hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), serta sumber data lainnya berupa hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait. Penyajian informasi pada publikasi ini dalam bentuk gambar dan tabel serta ulasan yang mudah dipahami berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Sulawesi Selatan.

<https://sulsesel.bps.go.id>

<https://sulsel.bps.go.id>

2

KEPENDUDUKAN

<https://sulsei.bps.go.id>

A. Jumlah Penduduk

- Menurut Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2010 sekitar 8.060,4 ribu jiwa, terdiri dari 4.131,0 ribu perempuan dan 3.929,4 ribu laki-laki.
- Menurut proyeksi hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, jumlah penduduk Sulawesi Selatan tahun 2018 sekitar 8.772 ribu jiwa, terdiri dari 4.485,1 ribu perempuan dan 4.286,9 ribu laki-laki.

Gambar 2.1 Presentase Penduduk Sulawesi Selatan menurut Jenis Kelamin, 2018

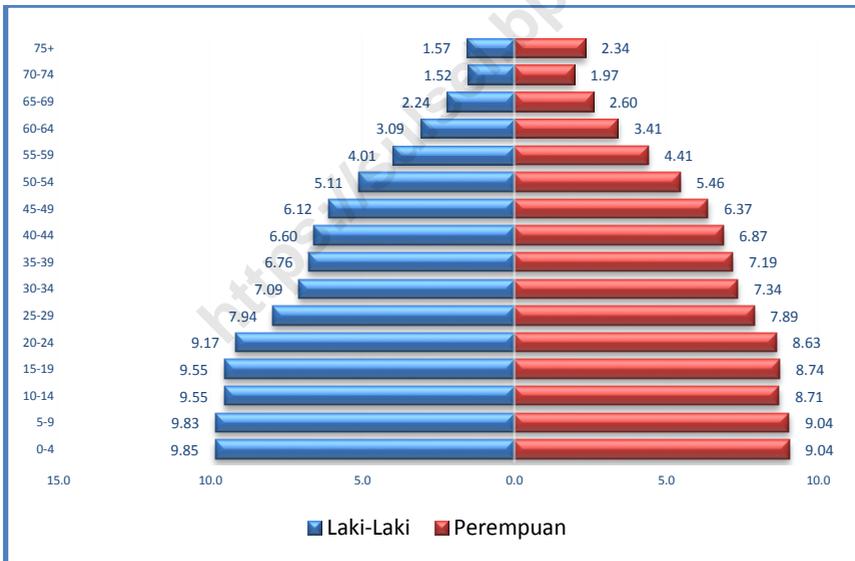


Sumber: Proyeksi Penduduk Sulawesi Selatan 2010-2035

B. Struktur Penduduk

- Distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk (Gambar 2.2).
- Struktur umur penduduk Sulawesi Selatan didominasi oleh penduduk usia muda.
- Frekuensi terbesar penduduk Sulawesi Selatan berada pada kelompok umur 0-4 tahun (9,44 persen), masing-masing untuk penduduk perempuan sebesar 9,04 persen, sedangkan penduduk laki-laki sebesar 9,85 persen.

Gambar 2.2 Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2018

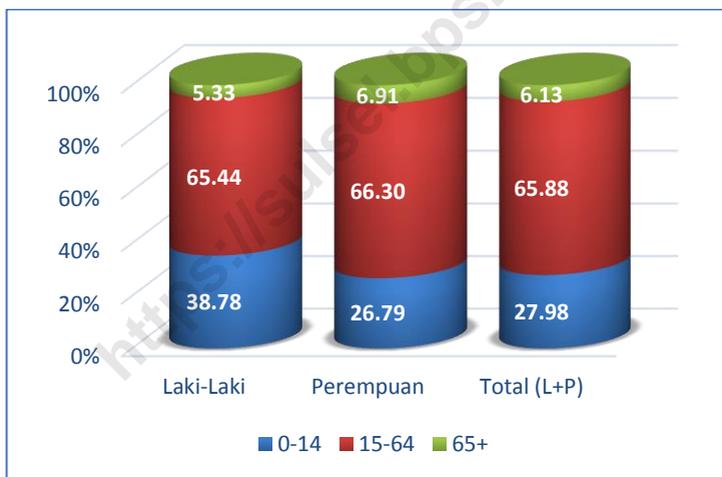


Sumber: Proyeksi Penduduk Sulawesi Selatan 2010-2035

- Struktur umur penduduk dapat pula dibagi menjadi penduduk usia produktif (15-64 tahun), belum produktif (0-14 tahun), dan tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).

- Proporsi perempuan usia produktif lebih banyak dibandingkan laki-laki, begitu pula dengan proporsi perempuan tidak produktif lagi. Sementara pada golongan penduduk belum produktif, perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan, 27 orang berusia belum produktif, 66 orang berusia produktif, dan 7 orang berusia tidak produktif lagi.

Gambar 2.3 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Proyeksi Penduduk Sulawesi Selatan 2010 - 2035

C. Komposisi Penduduk

1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

- Rasio jenis kelamin tahun 2018 sebesar 95,58 artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk laki-laki.

- Pada tahun 2016 sampai 2018, rasio jenis kelamin dibawah 100. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Gambar 2.4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Sulawesi Selatan, 2016 - 2018

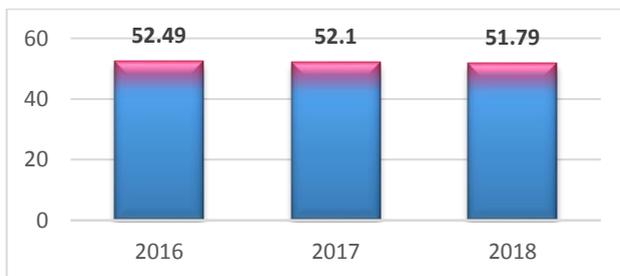


Sumber: Proyeksi Penduduk Sulawesi Selatan 2010-2035

2. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

- Angka beban ketergantungan pada tahun 2016 sebesar 52,49. Pada tahun 2017 angka beban ketergantungan turun menjadi 52,10 dan pada tahun 2018, angka beban ketergantungan turun kembali menjadi 51,79.
- Artinya, pada tahun 2018, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 52 orang penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).
- Semakin besar angka beban ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Gambar 2.5 Angka Beban Ketergantungan, 2016 – 2018

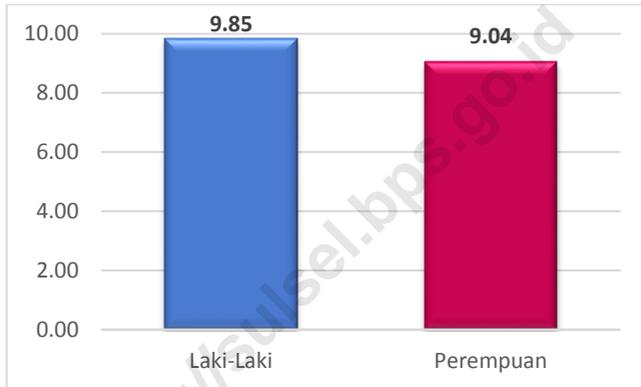


Sumber: Proyeksi Penduduk Sulawesi Selatan 2010-2035

3. Persentase Balita terhadap Total Penduduk

- Persentase balita terhadap total penduduk sebesar 9,44 persen, terdiri dari 4,62 persen balita perempuan dan 4,82 persen balita laki-laki.

Gambar 2.6 Persentase Balita terhadap Total Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2018



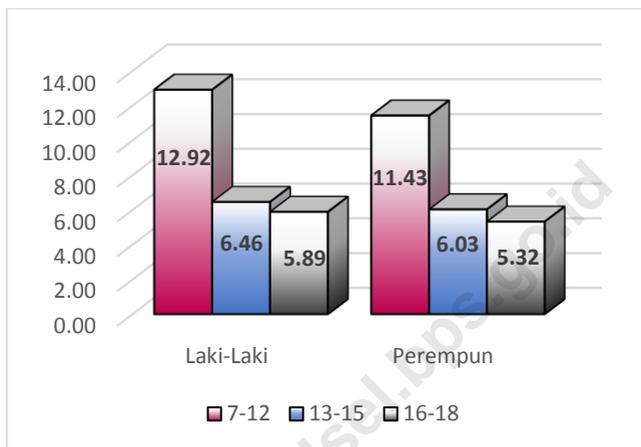
Sumber: Proyek Penduduk Sulawesi Selatan 2010-2035

- Persentase balita perempuan terhadap total penduduk perempuan sebesar 9,04 persen, sedangkan persentase balita laki-laki terhadap total penduduk laki-laki sebesar 9,85 persen.

4. Persentase Penduduk Umur Sekolah

- Penduduk umur sekolah (7-18 tahun) perempuan sebesar 22,78 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 25,26 persen.
- Pada masing-masing kelompok umur sekolah (7-12, 13-15, dan 16-18 tahun) persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Gambar 2.7 Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, dan 16-18 Tahun terhadap Total Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas Maret 2018

- Dari 100 perempuan, 11 orang berumur 7-12 tahun, 6 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.
- Dari 100 laki-laki, 13 orang berumur 7-12 tahun, 6 orang berumur 13-15 tahun, 6 orang berumur 16-18 tahun, dan 75 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.

<https://sulsel.bps.go.id>

3

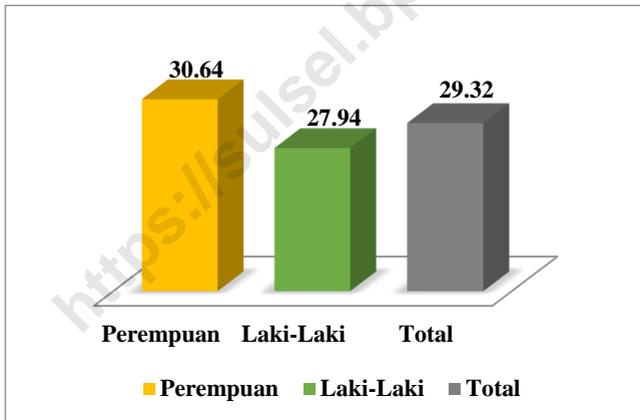
KESEHATAN

<https://sulsesel.bps.go.id>

A. Keluhan Kesehatan

- Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sekitar 29,32 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 29 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 perempuan, 31 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 laki-laki, 28 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

Gambar 3.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

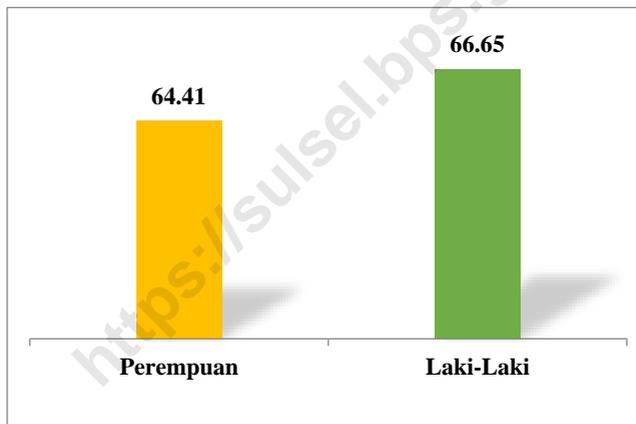


Sumber: Susenas, 2018

B. Mengobati Sendiri

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 64 orang mengobati sendiri.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 67 orang mengobati sendiri.

Gambar 3.2 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

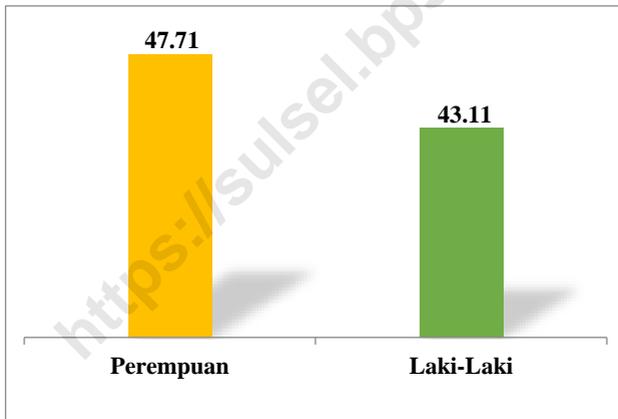


Sumber: Susenas, 2018

C. Berobat Jalan

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, 48 orang berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, 43 orang berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.

Gambar 3.3 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

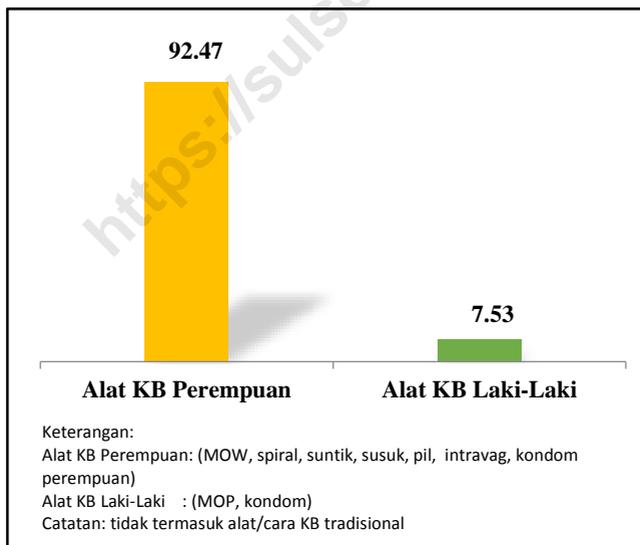


Sumber: Susenas, 2018

D. Keluarga Berencana

- Partisipasi penggunaan alat/cara KB perempuan (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, dan kondom perempuan) jauh lebih tinggi dibandingkan alat/cara KB laki-laki (MOP dan kondom). Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis alat/cara KB yang umumnya untuk perempuan.
- Dari 100 perempuan berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB, 92 orang menggunakan jenis alat/cara KB untuk perempuan dan hanya 8 orang yang menggunakan jenis/alat cara KB untuk laki-laki.

Gambar 3.4 Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018

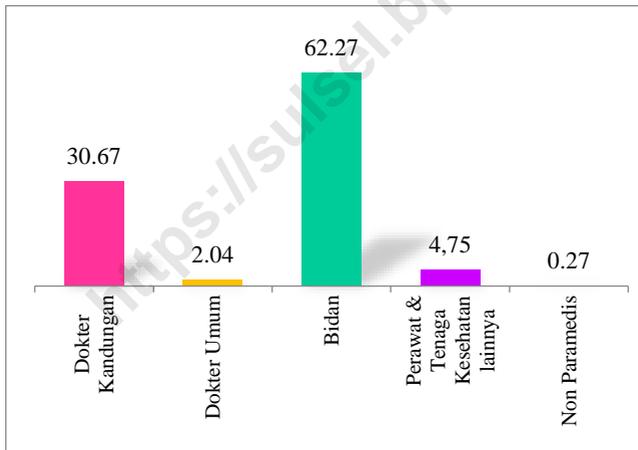


Sumber: Susenas, 2018

E. Penolong Kelahiran Terakhir

- Sebagian besar penolong kelahiran terakhir perempuan pernah kawin (PPK) adalah bidan (62,27 persen).
- Dari 100 perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan, 31 kelahiran ditolong oleh dokter kandungan, 2 kelahiran oleh dokter umum, 62 kelahiran oleh bidan, 5 kelahiran oleh perawat dan tenaga kesehatan lainnya, serta 0 kelahiran oleh non paramedis.

Gambar 3.5 Persentase PPK yang Pernah Melahirkan menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2018



Sumber: Susenas, 2018

<https://sulsesel.bps.go.id>

<https://sulsel.bps.go.id>

4

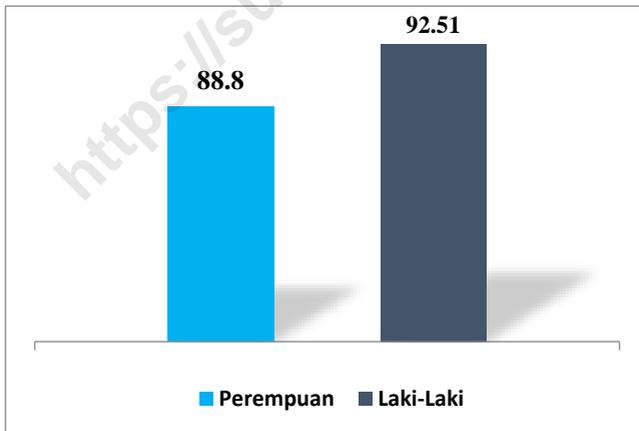
PENDIDIKAN

<https://sulsesel.bps.go.id>

A. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf latin lebih sedikit dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 89 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf latin.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 93 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf latin.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin menurut Jenis Kelamin, 2018

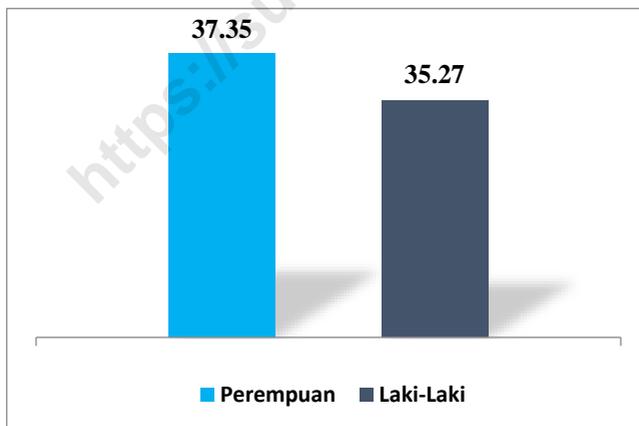


Sumber: Susenas, 2018

B. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf arab lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 37 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf arab.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 35 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf arab.

Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab menurut Jenis Kelamin, 2018

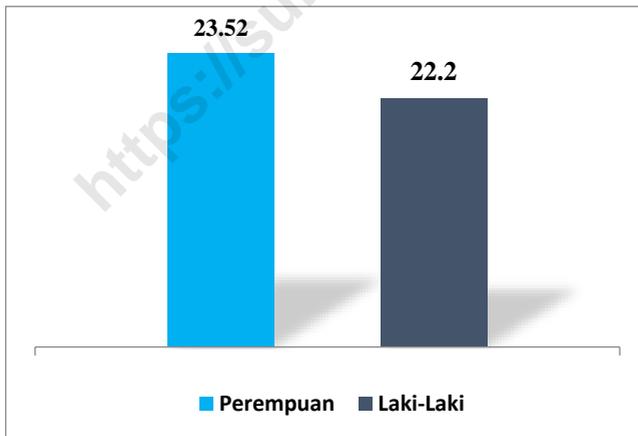


Sumber: Susenas, 2018

C. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf lainnya lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 24 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf lainnya.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 22 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf lainnya.

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya menurut Jenis Kelamin, 2018

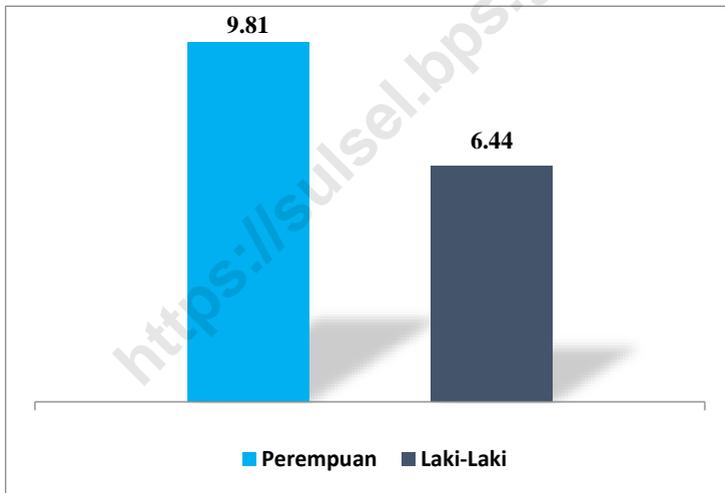


Sumber: Susenas, 2018

D. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 10 orang diantaranya buta huruf.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 6 orang diantaranya buta huruf.

Gambar 4.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin, 2018



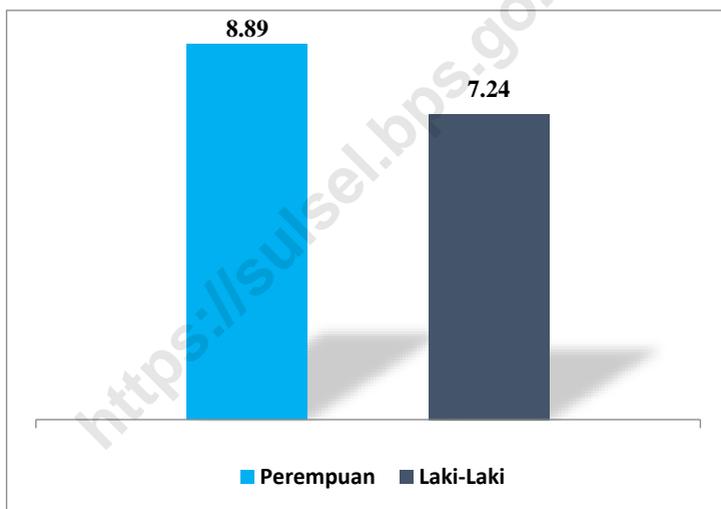
Sumber: Susenas, 2018

E. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 9 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 7 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.

Gambar 4.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

F. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah lebih sedikit dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 28 diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 29 orang diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018



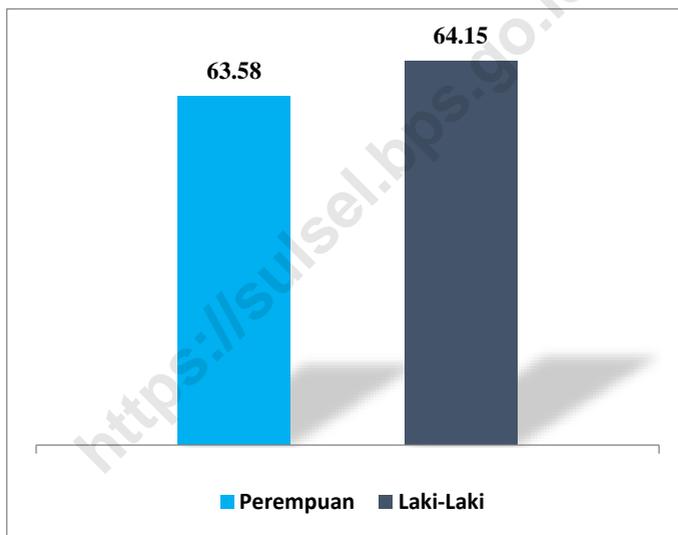
Sumber: Susenas, 2018

G. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Bersekolah Lagi

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak bersekolah lagi relatif sama dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 64 orang diantaranya tidak bersekolah lagi.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 64 orang diantaranya tidak bersekolah lagi.

Gambar 4.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Bersekolah Lagi menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

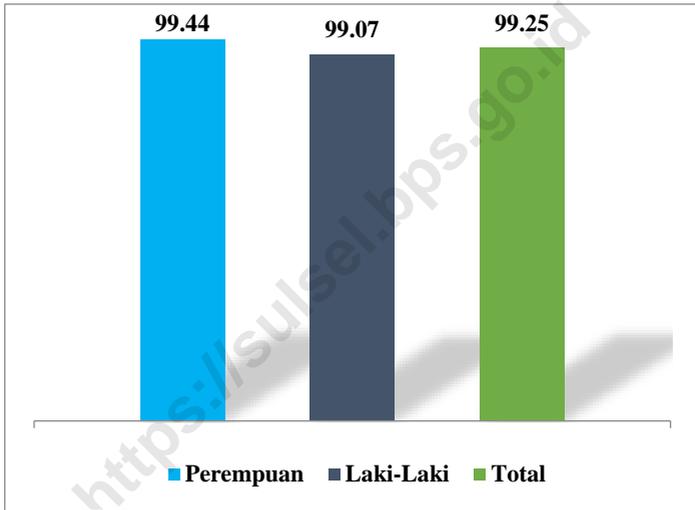
H. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal

1. APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 7-12 tahun sebesar 99,25. Artinya, dari 100 penduduk berumur 7-12 tahun, terdapat 99 orang yang masih bersekolah.

- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.8 APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018



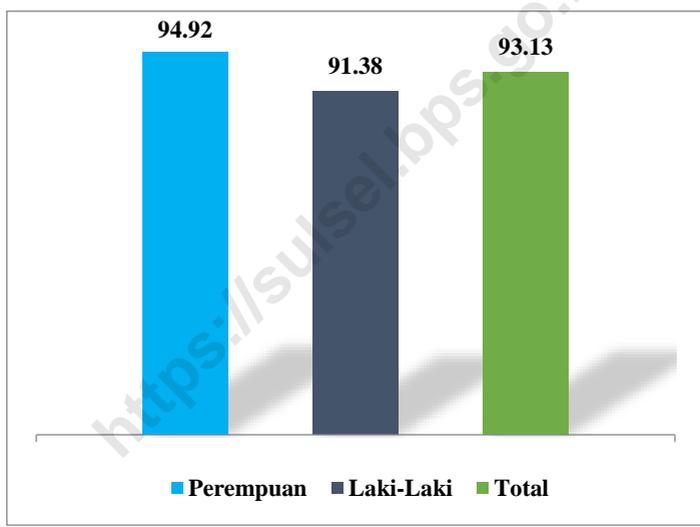
Sumber: Susenas, 2018

2. APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 13-15 tahun sebesar 93,13. Artinya, dari 100 penduduk berumur 13-15 tahun, terdapat 93 orang yang masih bersekolah.

- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, sebanyak 95 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, sebanyak 91 diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.9 APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018

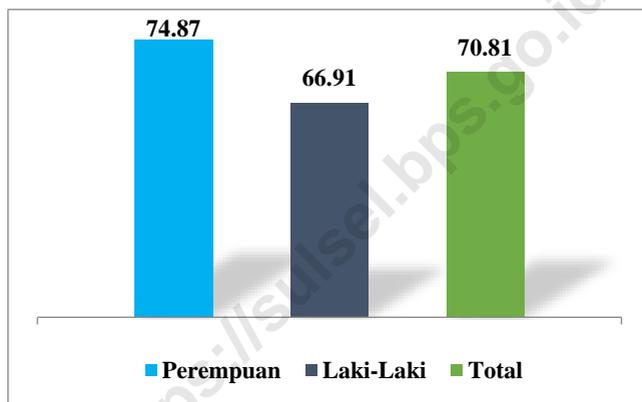


Sumber: Susenas, 2018

3. APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun

- APS perempuan berumur 16-18 tahun lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.

Gambar 4.10 APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, sebanyak 75 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, sebanyak 67 orang diantaranya masih bersekolah.

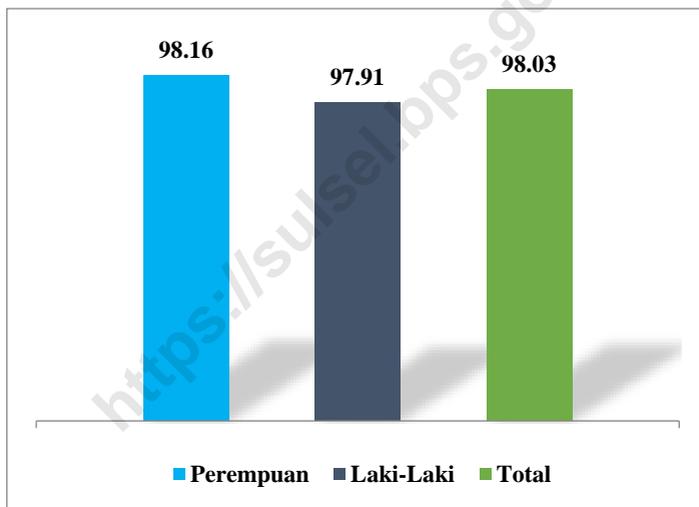
I. Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal

1. APM SD/MI/Paket A

- APM perempuan 7-12 tahun yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A relatif sama dengan APM laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, 98 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, 98 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.

Gambar 4.11 APM SD/MI/Paket A menurut Jenis Kelamin, 2018



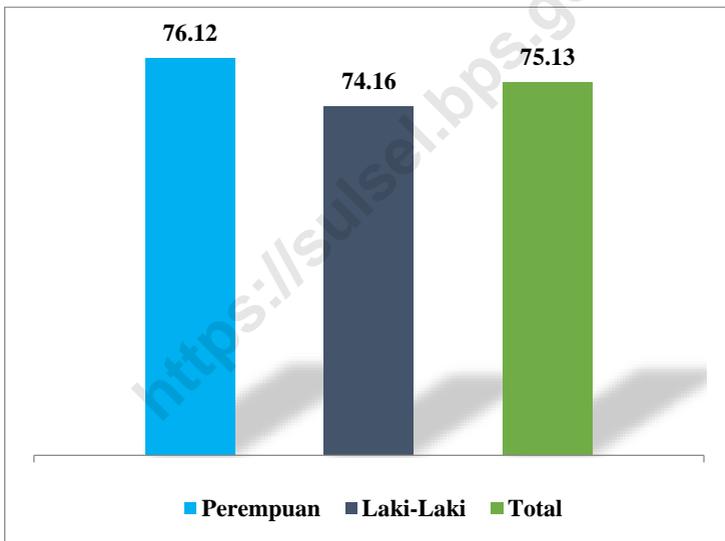
Sumber: Susenas, 2018

2. APM SMP/MTs/Paket B

- Bila dibandingkan APM SD/MI/Paket A, APM penduduk berumur 13-15 tahun yang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B lebih rendah, baik perempuan maupun laki-laki.
- Secara umum, APM SMP/MTs/Paket B bagi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, 76 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, 74 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.

Gambar 4.12 APM SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin, 2018



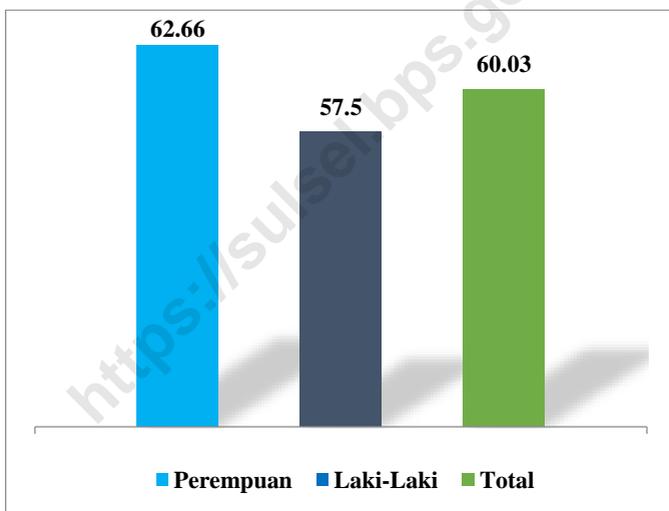
Sumber: Susenas, 2018

3. APM Penduduk SMA/SMK/MA/Paket C

- Bila dibandingkan dengan APM SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B, APM penduduk berumur 16-18 tahun yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C lebih rendah.

- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, 63 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, 58 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.

Gambar 4.13 APM SMA/SMK/MA/Paket C menurut Jenis Kelamin, 2018



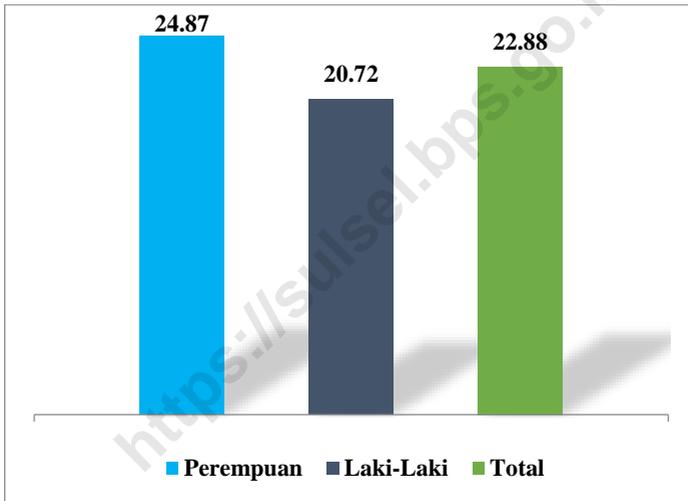
Sumber: Susenas, 2018

J. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 22,88 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 23 orang yang tidak memiliki ijazah.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 25 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 21 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.

Gambar 4.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin, 2018



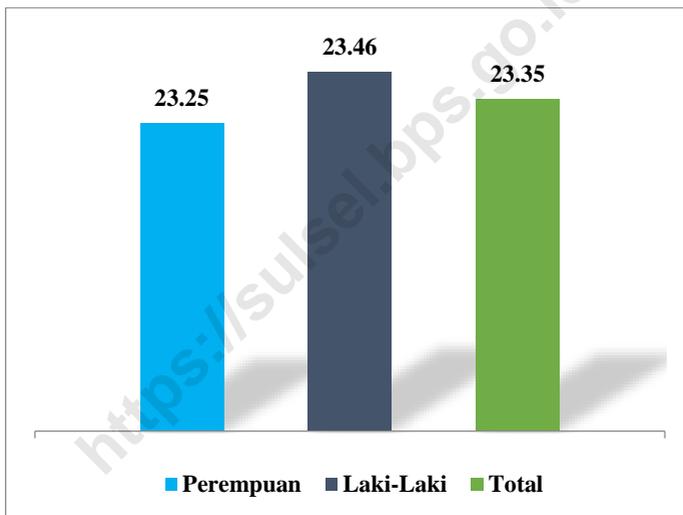
Sumber: Susenas, 2018

K. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SD/ MI/Paket A

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A sebesar 23,35 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 23 orang yang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 23 orang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 23 orang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.

Gambar 4.15 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SD/MI/Paket A menurut Jenis Kelamin, 2018



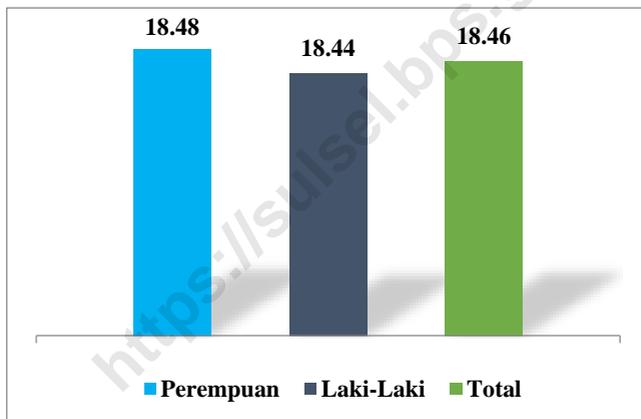
Sumber: Susenas, 2018

L. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B sebesar 18,46 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 18 orang yang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 18 orang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 18 orang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.

Gambar 4.16 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin, 2018



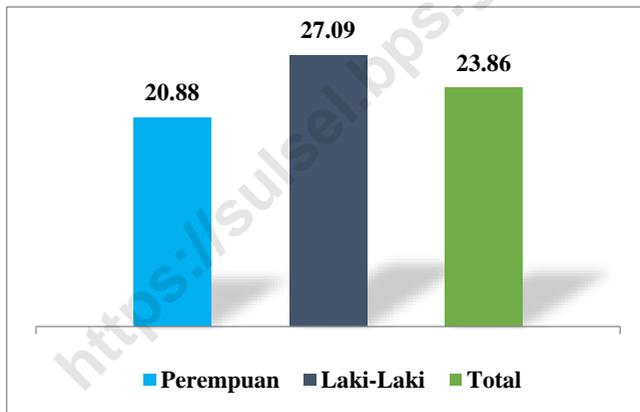
Sumber: Susenas, 2018

M. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 23,86 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 24 orang yang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 21 orang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 27 orang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.

Gambar 4.17 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C menurut Jenis Kelamin, 2018



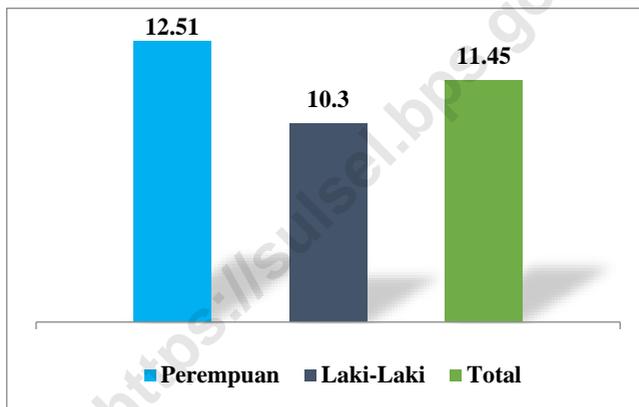
Sumber: Susenas, 2018

N. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi sebesar 11,45 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 11 orang yang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 13 orang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 10 orang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.

Gambar 4.18 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

<https://sulsel.bps.go.id>

5

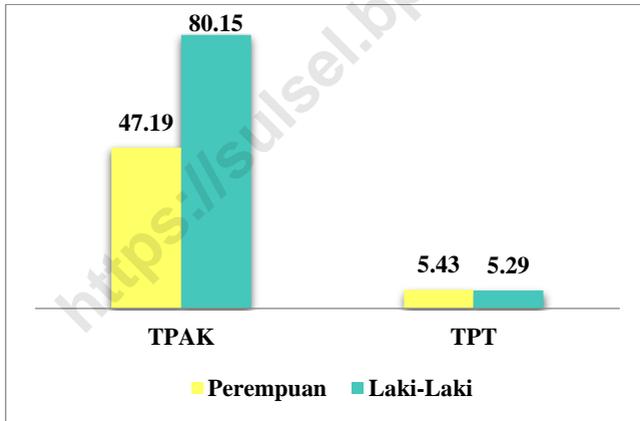
KETENAGAKERJAAN

<https://sulsesel.bps.go.id>

A. TPAK dan TPT

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 47,19 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki sebesar 80,15 persen.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan sebesar 5,43 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan TPT laki-laki sebesar 5,29 persen.

Gambar 5.1 TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2018



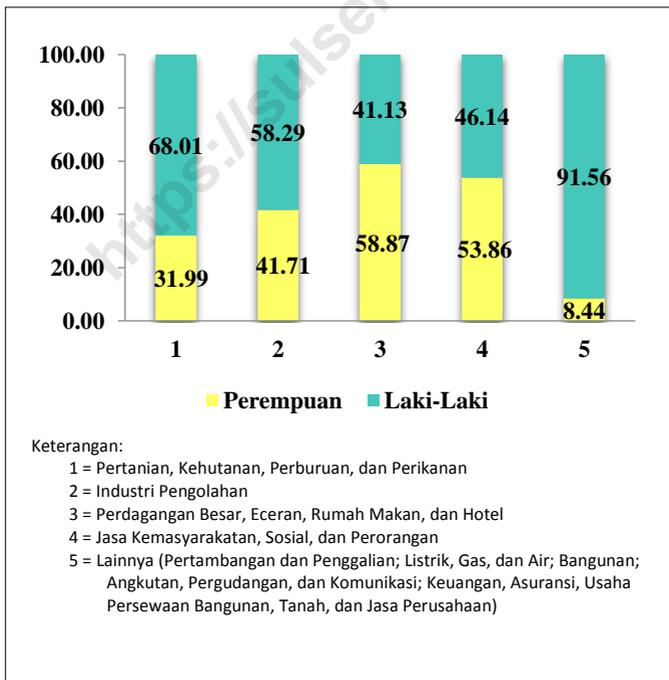
Sumber: Sakernas, Agustus 2018

B. Lapangan Usaha

- Perempuan yang bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel serta jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sedangkan perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan; industri pengolahan; serta lainnya lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan, 32 orang adalah perempuan dan 68 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor industri pengolahan, 42 orang adalah perempuan dan 58 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel, 59 orang adalah perempuan dan 41 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, 2018



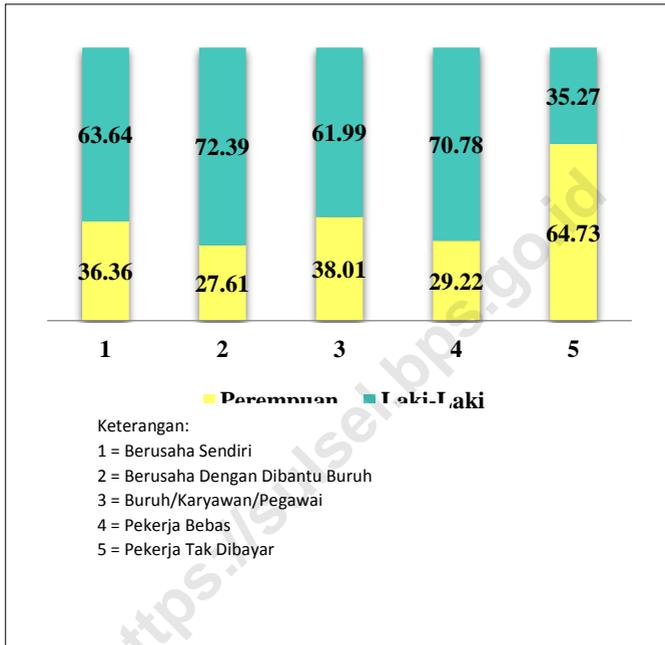
Sumber: Sakernas, Agustus 2018

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, 54 orang adalah perempuan dan 46 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor lainnya (pertambangan dan penggalian; listrik, gas, dan air; bangunan; angkutan, perdagangan, dan komunikasi; keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan), 8 orang adalah perempuan dan 92 orang adalah laki-laki.

C. Status Pekerjaan

- Status pekerjaan sebagai pengusaha (berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh); buruh/karyawan/pegawai; dan pekerja bebas didominasi oleh laki-laki, sedangkan pekerja tak dibayar didominasi oleh perempuan.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha sendiri, 36 orang adalah perempuan dan 64 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh, 28 orang adalah perempuan dan 72 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, 38 orang adalah perempuan dan 62 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja bebas, 29 orang adalah perempuan dan 71 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja tak dibayar, 65 orang adalah perempuan dan 35 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2018



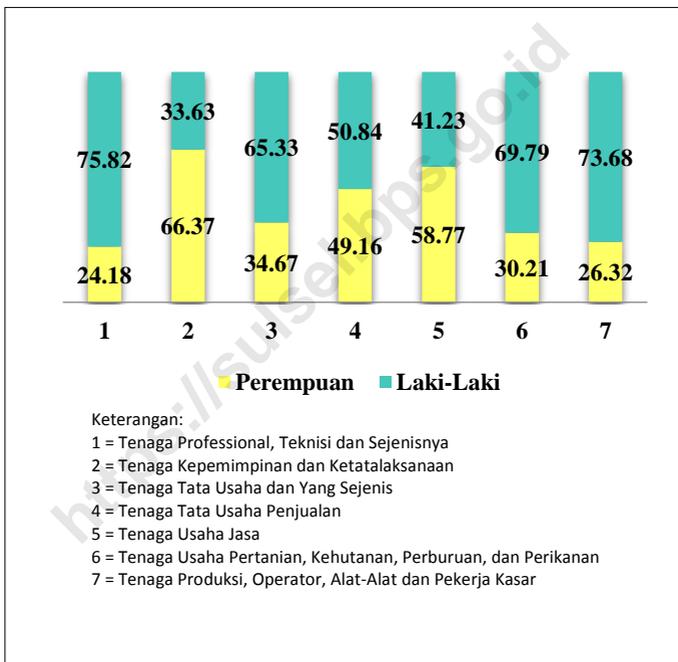
Sumber: Sakernas, Agustus 2018

D. Jenis Pekerjaan

- Jenis pekerjaan sebagai tenaga professional, teknisi, dan sejenisnya; tenaga tata usaha dan sejenisnya; tenaga tata usaha penjualan; tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan; serta tenaga produksi, operator, alat-alat dan pekerja kasar lebih didominasi laki-laki, sedangkan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan serta tenaga usaha jasa lebih didominasi perempuan.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi, dan sejenisnya, 24 orang adalah perempuan dan 76 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018



Sumber: Sakernas, Agustus 2018

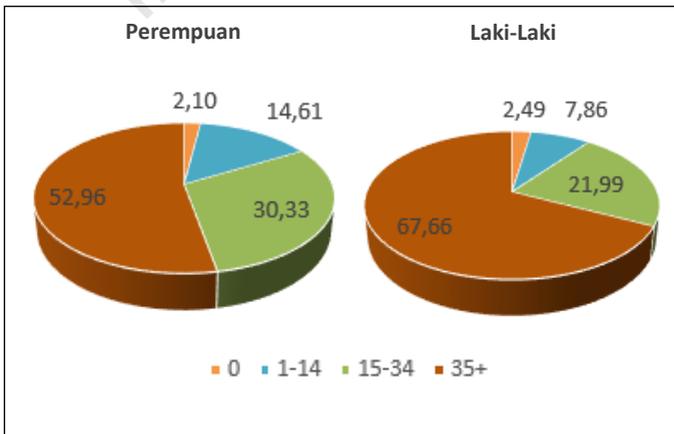
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, 66 orang adalah perempuan dan 34 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga tata usaha dan yang sejenis, 35 orang adalah perempuan dan 65 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga tata usaha penjualan, 49 orang adalah perempuan dan 51 orang adalah laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha jasa, 59 orang adalah perempuan dan 41 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, 30 orang adalah perempuan dan 70 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator, alat-alat dan pekerja kasar, 26 orang adalah perempuan dan 74 orang adalah laki-laki.

E. Jam Kerja

- Secara umum, sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu, baik perempuan maupun laki-laki.

Gambar 5.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018



Sumber: Sakernas, Agustus 2018

- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu sebesar 52,96 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 67,66 persen.
- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja 0 jam selama seminggu (sementara tidak bekerja) lebih sedikit daripada laki-laki yaitu sebesar 2,10 persen untuk perempuan dan 2,49 persen untuk laki-laki.
- Jumlah jam kerja 1-14 jam dan 15-34 jam selama seminggu lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

<https://sulsel.bps.go.id>

<https://sulsesel.bps.go.id>



6

STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA

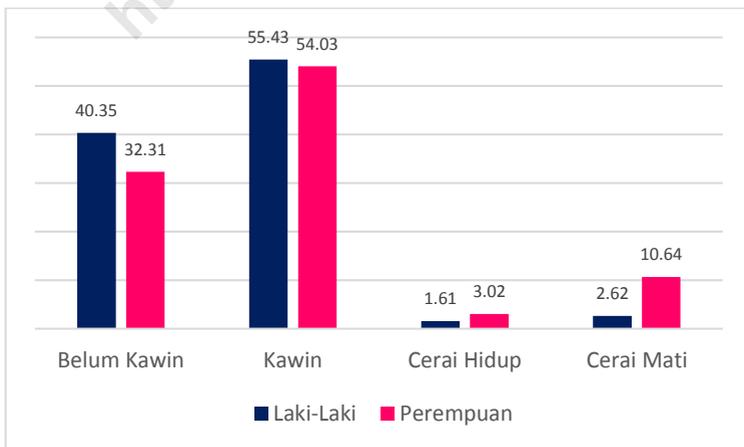
<https://jurnal.bps.go.id>

<https://sulsel.bps.go.id>

A. Status Perkawinan

- Baik perempuan maupun laki-laki berumur 10 tahun ke atas pada umumnya berstatus kawin.
- Dari 100 perempuan, 32 orang berstatus belum kawin, 54 orang kawin, 3 orang cerai hidup dan 11 orang cerai mati.
- Dari 100 laki-laki, 40 orang berstatus belum kawin, 55 orang kawin, 2 orang cerai hidup dan 3 orang cerai mati.
- Perempuan berstatus belum kawin (32,31 persen) lebih rendah dibandingkan laki-laki (40,35 persen), karena pada umumnya umur perkawinan pertama perempuan lebih muda dibandingkan laki-laki.
- Perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup dan cerai mati (3,02 persen dan 10,64 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (1,61 persen dan 2,62 persen).

Gambar 6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2018

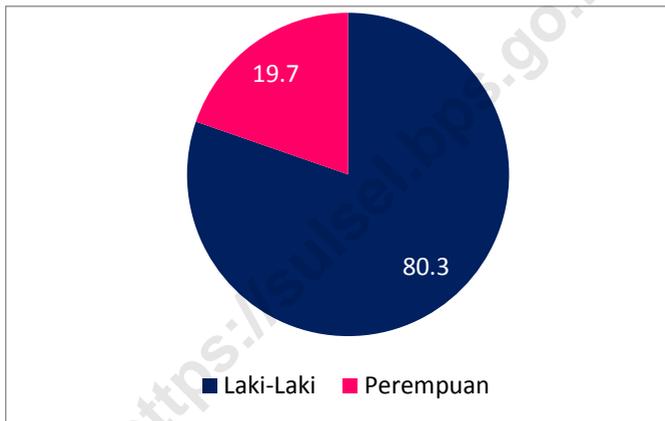


Sumber: Susenas, 2018

B. Kepala rumah Tangga (KRT)

- KRT di Sulawesi Selatan masih didominasi oleh laki-laki.
- Dari 100 KRT, 20 orang adalah perempuan dan 80 adalah laki-laki.

Gambar 6.2 Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2018



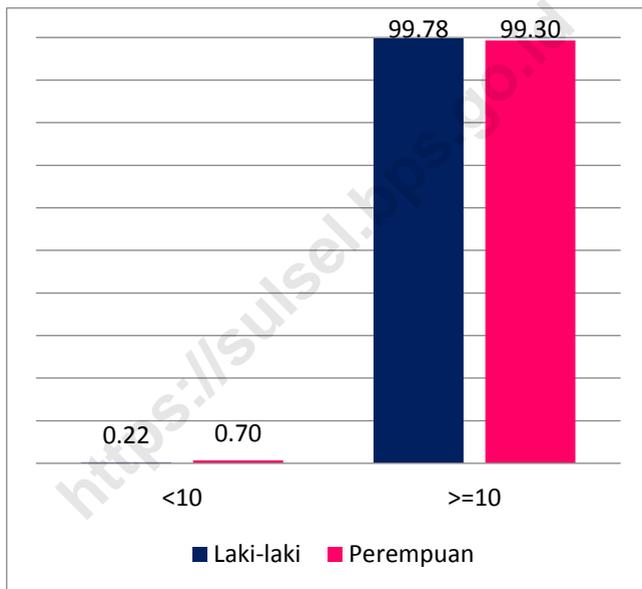
Sumber: Susenas, 2018

C. Luas Lantai

- Luas lantai rumah tempat tinggal yang dikepalai laki-laki lebih luas daripada rumah yang dikepalai perempuan.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 1 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m² dan 99 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m².

- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, seluruh rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m².

Gambar 6.3 Persentase Rumah dengan Luas Lantai < 10 m² dan ≥ 10 m² Per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018



Sumber: Susenas, 2018

D. Akses Air Minum Layak dan Bersih

- Secara total, dari 100 rumah tangga, terdapat 43 rumah tangga yang dapat mengakses air minum layak dan bersih (sumber air minum: ledeng, mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa; dan jarak dari tempat pembuangan akhir minimal 10 metrer)
- Kepala Rumah Tangga (KRT) dari rumah tangga yang dapat mengakses air minum layak dan bersih tersebut lebih banyak adalah laki-laki.

- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 47 rumah tangga dapat mengakses air bersih.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, 43 rumah tangga dapat mengakses air bersih.

Gambar 6.4 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018



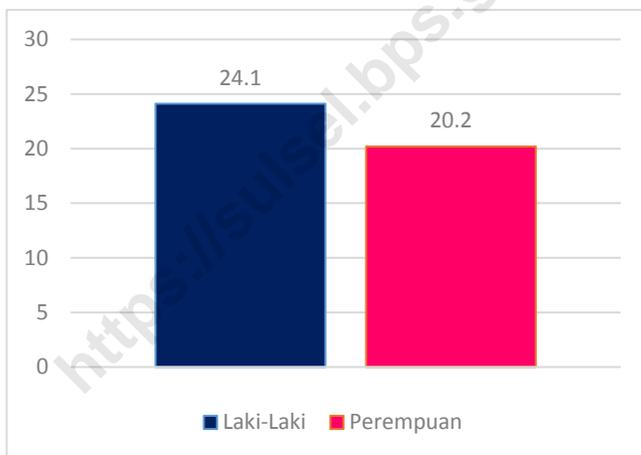
Sumber: Susenas, 2018

E. Akses terhadap Teknologi Informasi

- Rumah tangga yang memiliki komputer/laptop lebih didominasi oleh KRT laki-laki.

- Dari 100 rumah tangga yang memiliki KRT laki-laki, 24 diantaranya memiliki komputer/laptop.
- Dari 100 rumah tangga yang memiliki KRT perempuan, 20 diantaranya memiliki komputer/laptop.

Gambar 6.5 Persentase KRT yang Menguasai/Memiliki Komputer/Laptop Berdasarkan Jenis Kelamin, 2018



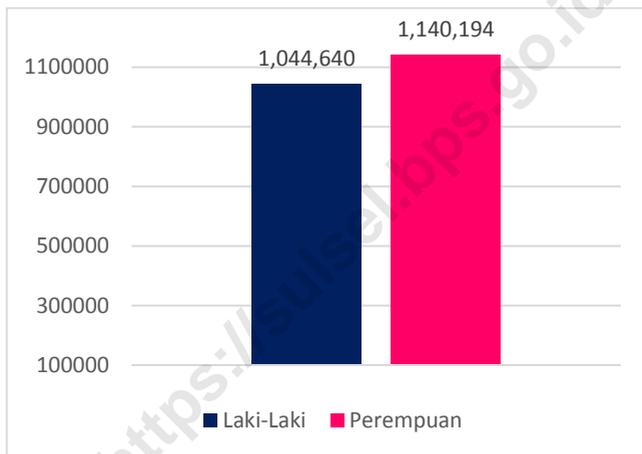
Sumber: Susenas, 2018

F. Rata-rata Pengeluaran per Kapita

- Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga yang memiliki KRT perempuan lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang memiliki KRT laki-laki.

- Rumah tangga KRT perempuan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Rp1.140.194,- sedangkan rumah tangga KRT laki-laki rata-rata pengeluarannya Rp1.044.640,-.

Gambar 6.6 Rata-rata Pengeluaran Perkapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018



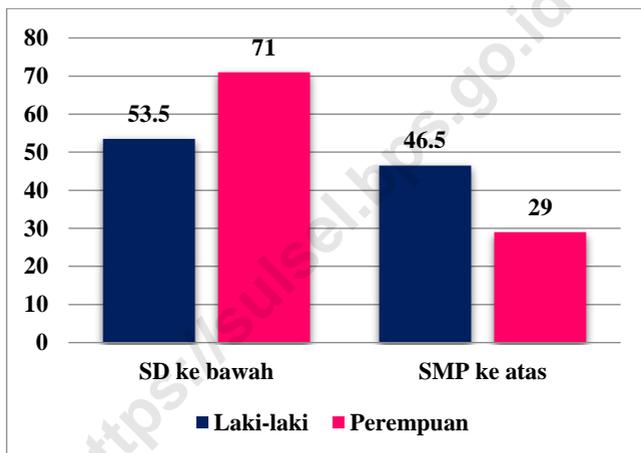
Sumber: Susenas, 2018

G. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga

- Pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT laki-laki lebih baik dibandingkan dengan KRT perempuan.
- Dari 100 KRT perempuan, 71 orang berpendidikan SD ke bawah dan 29 orang berpendidikan SMP ke atas.

- Dari 100 KRT laki-laki, 54 orang berpendidikan SD ke bawah dan 46 orang berpendidikan SMP ke atas.

Gambar 6.7 Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018



Sumber: Susenas, 2018

<https://sulsesel.bps.go.id>



7

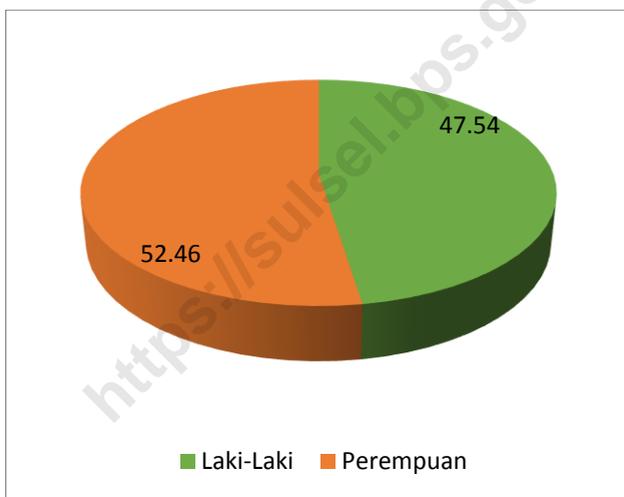
KEPEMIMPINAN, POLITIK, DAN PEMERINTAHAN

<https://susel.bps.go.id>

A. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

- Jumlah PNS sebanyak 25.276 orang, dimana PNS perempuan lebih banyak dibandingkan dengan PNS laki-laki.
- Dari 100 pegawai negeri sipil, 52 orang adalah perempuan dan 48 orang adalah laki-laki.

Gambar 7.1 Persentase PNS menurut Jenis Kelamin, 2018

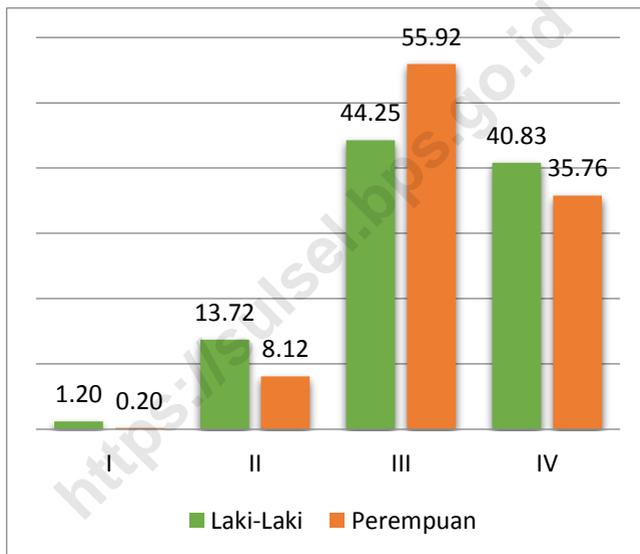


Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

- Sebagian besar PNS berada pada golongan III, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, 8 orang pada golongan II, 56 orang pada golongan III, dan 36 orang pada golongan IV.

- Dari 100 PNS laki-laki, 1 orang berada pada golongan I, 14 orang pada golongan II, 44 orang pada golongan III, dan 41 orang pada golongan IV.

Gambar 7.2. Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2018

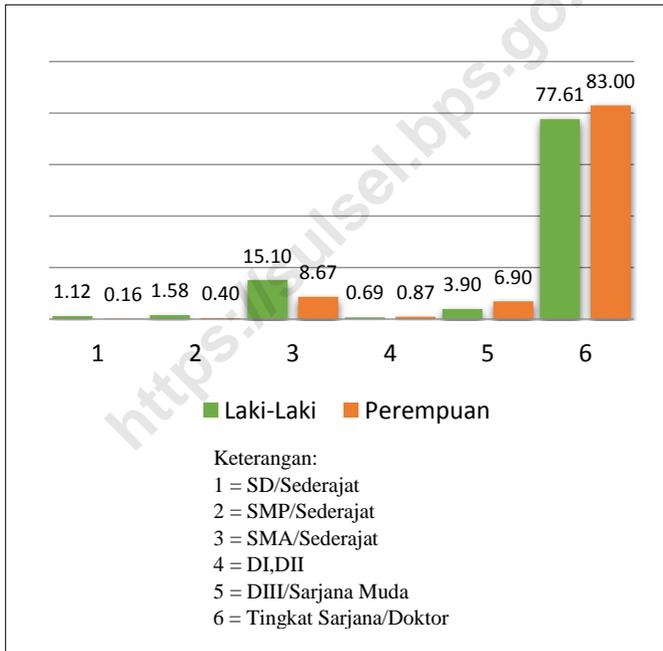


Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

- Sebagian besar PNS pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah tingkat sarjana/doktor, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, hampir tidak ada yang pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SD dan SMP; 9 orang SMA; 1 orang DI dan DII; 7 orang DIII; dan 83 orang tingkat sarjana/doktor.

- Dari 100 PNS laki-laki, 1 orang pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SD; 2 orang SMP; 15 orang pendidikan terakhirnya SMA; 1 orang DI dan DII; 4 orang DIII; dan 78 orang tingkat sarjana/doktor.

Gambar 7.3. Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018

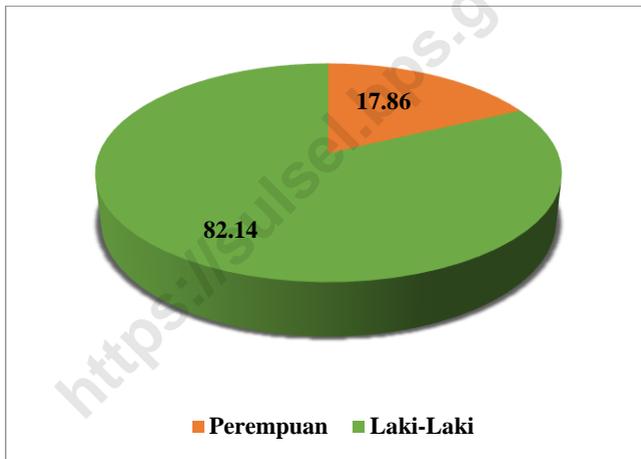


Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

B. Lembaga Legislatif

- Anggota DPRD Provinsi laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
- Dari 100 anggota DPRD Provinsi, 18 orang adalah perempuan dan 82 orang adalah laki-laki.

Gambar 7.4 Persentase Anggota DPRD Provinsi menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: DPRD Provinsi Sulawesi Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

ISBN 978-602-6426-82-6



9 786026 426826